

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diambil menggunakan data sekunder pada penelitian “Gambaran angka kejadian *abortus incompletus* berdasarkan umur dan paritas di RSUD Banjarnegara Tahun 2008” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medik RSUD Banjarnegara tahun 2008 terdapat 221 *abortus incompletus* (81,55%) dari 271 abortus spontan.
2. Ibu hamil yang mengalami *abortus incompletus* di RSUD Banjarnegara tahun 2008 sebagian besar berumur 20 – 35 yaitu sebesar 53,4 % (118 orang). Ibu yang berumur > 35 tahun sebanyak 46,7 % (66 orang) dan yang berumur < 20 tahun sebanyak 16,7 % (37 orang).
3. Ibu yang mengalami *abortus incompletus* di RSUD Banjarnegara tahun 2008 sebagian besar adalah paritas 1 yaitu sebesar 59,3 % (131 orang). Pada paritas 2–4 sebanyak 35,3 % (78 orang) dan pada paritas > 4 sebanyak 5,4 % (12 orang).

B. SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan agar lebih dapat meningkatkan kualitas pelayanan ANC melalui deteksi dini kehamilan. Komplikasi termasuk *abortus incompletus*.

2. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil agar memeriksakan kehamilannya secara rutin sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya *abortus incompletus* karena setiap ibu hamil berpotensi mengalami *abortus incompletus*.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *abortus incompletus*.